

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah suatu perusahaan penyedia produk dan jasa yang menyediakan kebutuhan air bersih yang terus - menerus melakukan inovasi dan pembangunan. Untuk melakukan hal tersebut, tentu terdapat proses pengadaan barang/jasa. Dalam melaksanakannya kegiatan pengadaan barang/jasa harus didasarkan pada keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 54 tahun 2010 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Saat ini sistem pengadaan barang/jasa di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya masih dilaksanakan dengan sistem pelelangan manual. Dengan sistem pelelangan manual pihak penyedia jasa / rekanan merasakan lambatnya proses pelelangan yaitu dalam hal mendapatkan informasi pelelangan paket pekerjaan dimana rekanan harus melihat di papan pengumuman, sehingga berdampak pada minimnya peserta yang mengikuti pelelangan. Kemudian saat mengajukan penawaran peserta dapat mengetahui lawan / pesaing bisnis yang juga mengikuti pelelangan, sehingga muncul permainan antara rekanan dimana dimungkinkan adanya kesepakatan siapa yang akan jadi pemenang tentunya dengan imbalan kompensasi terhadap rekanan lainnya. Hal ini menyebabkan persaingan tidak sehat dikarenakan sebelum penawaran dibuka rekanan sudah menentukan pemenang proyek sebelumnya. Dari uraian diatas dinilai tidak memudahkan pihak rekanan dan perusahaan dalam proses pelelangan, dengan mengacu pada prosedur

yang harus dilakukan untuk melaksanakan amanat Keputusan Presiden No. 54 Tahun 2010, dan pada keppres tersebut juga menyatakan bahwa pada tahun 2014 seluruh instansi pemerintahan sudah harus mengimplementasi pelelangan secara elektronik. Untuk itu PDAM Surya Sembada Kota Surabaya juga memerlukan suatu sistem informasi pengadaan barang secara elektronik (*e-auction*) berbasis web.

Tugas Akhir ini akan mengeksplorasi jalan keluar bagi rekanan dan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dalam proses pengadaan barang/jasa. Berdasarkan Keppres No 54 Tahun 2010 dengan sistem pelelangan manual proses pelelangan pekerjaan membutuhkan waktu 2 bulan, dan jika menggunakan sistem pelelangan elektronik (*e-auction*) pelelangan hanya membutuhkan waktu paling lama 1 bulan. Tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan transparansi kepada masyarakat agar seluruh masyarakat tidak hanya lingkup daerah tetapi lingkup nasional dapat mendaftar dan mengikuti pelelangan.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana menyusun sistem pengadaan barang/jasa yang pelaksanaannya memenuhi kebutuhan akses informasi yang tepat waktu dari sistem sebelumnya?
2. Bagaimana menyusun sistem pengadaan barang/jasa yang dapat meningkatkan transparansi?
3. Bagaimana merancang struktur data sistem pengadaan barang/jasa yang sesuai dengan memenuhi syarat-syarat keppres No. 54 tahun 2010?

### 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Terbatas pada proses penawaran sampai penunjukkan pemenang.
2. Bahasa pemrograman web yang digunakan adalah HTML, PHP dan Javascript serta menggunakan database MySQL.
3. Aspek keamanan *web* yang ditangani hanya sebatas hak akses.
4. Data yang dikelola berupa file multimedia (teks, gambar, dan dokumen) kemudian akan disimpan dalam database.
5. Perangkat lunak yang digunakan antara lain :
  - a) Dokumentasi : MS Word
  - Desain & Perancangan : Argo UML, Power Designer, MS Office Visio 2003, Macromedia Dreamweaver 8, My SQL 5.

### 1.4. Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah perancangan dan pembuatan perangkat lunak sistem pengadaan barang/jasa online (*e-auction*) yang memenuhi kebutuhan akses informasi yang tepat waktu, adanya transparansi pengadaan barang/jasa, dan tentunya mengacu pada keppres No. 54 tahun 2010 tentang pelaksanaan pengadaan barang/jasa di lingkungan pemerintahan.

### 1.5. Manfaat

Adapun manfaat langsung yang bisa diperoleh dari penyelesaian tugas akhir ini, diantaranya adalah :

1. Dapat mengerti proses bisnis yang terjadi dalam sistem informasi *e-auction*

2. Dapat mengetahui kebutuhan – kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan suatu aplikasi sistem informasi
3. Dapat mengetahui pendokumentasian yang baik dalam suatu proyek pengembangan perangkat lunak.

Selain manfaat langsung, ada juga manfaat tidak langsung yang bisa diperoleh dengan diimplementasikannya tugas akhir ini, diantaranya adalah :

1. Mudahnya rekanan untuk mengakses informasi tentang pengadaan barang yang dilakukan dilingkungan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya
2. Lebih menjamin tersedianya informasi, kesempatan dan peluang usaha, serta mendorong terjadinya persaingan yang sehat dan terwujudnya keadilan bagi seluruh pelaku usaha yang bergerak dibidang pengadaan barang/jasa di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : Pendahuluan**

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari sistem *e-auction*.

##### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan mengenai definisi pengadaan barang dan jasa, *e-auction*, landasan hukum pengadaan barang di Indonesia, template open-source readySet, UML, use case diagram, sequence diagram activity diagram dan aplikasi berbasis web.

**BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem**

Bab ini berisi penjelasan tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian tugas akhir yang terdiri dari analisis permasalahan, spesifikasi yang dibangun, kebutuhan sistem *e-auction*, perangkat sistem *e-auction*, dan desain UML sesuai kebutuhan sistem informasi yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir.

**BAB IV : Implementasi dan Evaluasi**

Bab ini berisi tentang pembuatan aplikasi sesuai desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai hasil uji coba perangkat lunak. Uji coba dilakukan dengan menggunakan analisis dan desain yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

**BAB V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari kegiatan penyelesaian tugas akhir ini.